

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Keadaan mutu produk *steel cord* di PT. Bekaert Indonesia bulan Maret hingga bulan Desember tahun 2019 bisa diambil simpulan bahwasanya data itu sendiri masuk kondisi terkendali, dikarenakan dari ke-10 data itu sendiri berada dalam batas kendali bawah dan batas kendali atas. Adapun nilai proporsi pada bulan Maret yaitu sebesar 0,048, bulan April yaitu sebesar 0,056, bulan Mei yaitu sebesar 0,062, bulan Juni yaitu sebesar 0,038, bulan Juli sebesar 0,056, bulan Agustus sebesar 0,051, bulan September sebesar 0,052, bulan Oktober sebesar 0,063, bulan November sebesar 0,54 dan bulan Desember sebesar 0,053. Sedangkan nilai batas atasnya sebesar 0,074 dan nilai batas bawahnya sebesar 0,032. Oleh sebab itu ke-10 data tersebut dikatakan masih dalam batas kendali. Dengan total produk cacat sebesar 1.875 spool, *level wind* merupakan jenis produk cacat paling banyak yaitu sebesar 349 spool. Faktor utama yang menyebabkan kegagalan proses produksi ialah orang, mesin, metode, dan bahan.
2. Perbaikan dalam meningkatkan mutu produk *steel cord* di PT. Bekaert Indonesia, direkomendasikan untuk:
  - a. Dilakukan *planing* target ulang.
  - b. Melakukan rekrutmen untuk mencari orang baru.
  - c. Melakukan *refresh* SOP agar tidak terjadi kesalahan proses.
  - d. Melakukan *kaizen* terhadap proses pengecekan BS Spool.

Dari keempat usulan rekomendasi perbaikan tersebut, melakukan *kaizen* terhadap proses pengecekan BS Spool merupakan usulan yang paling memungkinkan untuk diimplementasikan di perusahaan

## 5.2 Saran

Penelitian tentang peningkatan kualitas produk *steel cord* di PT. Bekaert Indonesia harus dilakukan secara rutin. Untuk penelitian yang akan datang bisa dilakukan studi kontrol sehingga hasil masukan dalam memperbaiki bisa membuktikan tingkatan keberhasilan.

